

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG DAN KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA

Andi Jumarni^{a,1}

Muh. Arafah^{b,2}

Otong Karyono^{c,3}

^{abc}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

Email: andijumarni2110@gmail.com¹; rafhli1987@gmail.com²; otong.karyono@iain-bone.ac.id³

ABSTRAK

Keywords:

Inklusi Keuangan, Keputusan Menabung, Perilaku Menabung, Religiusitas

*Korespondensi:

Andi Jumarni
andijumarni2110@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat religiusitas, inklusi keuangan, perilaku menabung dan keputusan menabung nasabah bank syariah Indonesia kabupaten Bone serta untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan inklusi keuangan secara parsial dan simultan terhadap perilaku menabung serta dampaknya terhadap keputusan menabung nasabah bank syariah Indonesia kabupaten Bone. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan 100 orang penyebaran kuesioner. Adapun teknik yang digunakan antara lain: survei, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis yaitu analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil deskriptif dari nilai rata-rata tingkat religiusitas sebesar 4,27, tingkat inklusi keuangan sebesar 4,08, tingkat perilaku menabung sebesar 3,87 dan tingkat keputusan menabung di bank syariah Indonesia Kabupaten Bone sebesar 3,68 sehingga hasil tersebut dalam kategori cukup tinggi. Sedangkan hasil penelitian verifikatif menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas dan inklusi keuangan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai R Square 70%. Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa religiusitas dan inklusi keuangan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai R Square 57%. Temuan terakhir menunjukkan bahwa perilaku menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung sebesar 51,7%.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, dunia perbankan Indonesia berkembang secara alami, namun eksistensinya sebagai lembaga intermediasi belum terbukti. Ada banyak persaingan di industri perbankan antara bank syariah dan konvensional di era globalisasi saat ini telah memaksa lembaga perbankan untuk menarik perhatian nasabah dan meningkatkan daya saing perantara dalam memanfaatkan layanan perbankan yang disediakan. jadi, harus mengadopsi strategi yang berbeda (Triuspitorini 2019).

Fatwa yang dikeluarkan pada tahun 2004 oleh perwakilan Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI), kekhawatiran tersebut tidak sesuai dengan syariat Islam (Fatwa MUI nomor 1 2004). Menurut hukum Islam, bunga bank adalah riba. Hal ini memunculkan keinginan untuk beralih dari bank tradisional ke bank syariah yang mengedepankan religiusitas, guna menghindari riba yang dapat menjadi salah satu faktor dalam keputusan menabung (Mujaddid and Nugroho 2019).

Keputusan menabung seorang nasabah didefinisikan sebagai sikap atau keinginan untuk bertindak di masa depan, seperti memiliki kewajiban untuk membeli suatu produk dari perusahaan ketika produk lain dibutuhkan atau merekomendasikannya kepada orang lain, dan sebagainya, dinyatakan sebagai niat atau keinginan untuk membantu perusahaan guna meningkatkan tabungan (Nurmaeni, Hasanah, and Widowati 2020). Perilaku menabung diartikan sebagai suatu kegiatan sehari-hari dimana seseorang menyisihkan sejumlah uang yang dimilikinya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan agar dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu di masa depan (E. B. Putri and Wahjudi 2022).

Variabel yang diperkirakan memengaruhi perilaku menabung masyarakat adalah religiusitas yang merupakan kombinasi antara terpaksa dan merupakan seperangkat aturan yang harus dikaitkan dalam interaksi dengan tempat yang suci. Maka seseorang akan dapat memahami besarnya dedikasinya Agama diwujudkan dalam perbuatan dan perbuatan sehari-hari (Y. Putri et al. 2019). Aspek lain yang diduga mempengaruhi sikap seseorang terhadap menabung adalah inklusi keuangan. Inklusi keuangan berarti bahwa individu mempunyai kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan produk, jasa, atau lembaga keuangan yang membantu memenuhi kebutuhannya (Siboro and Rochmawati 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu, Widowati, and Handayani (2021) membahas mengenai keputusan menabung secara simultan dan parsial dipengaruhi oleh beberapa variabel, antara lain perilaku konsumen, motivasi, kelompok pembanding, dan kualitas pelayanan. Mardiana, Thamrin, and Nuraini (2021) menyatakan bahwa agama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat guru di Pondok Modern Al Qawtsar Pekan Bar untuk menabung di Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa minat untuk menabung di bank syariah lebih besar jika seseorang lebih religius. Hendra and Afrizal (2020) menjelaskan bahwa semakin mudah mahasiswa memperoleh pendanaan, maka semakin besar keinginan mereka untuk menggunakan jasa keuangan. Sekarwati and Susanti (2020) menyatakan bahwa Perilaku menabung dipengaruhi oleh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan modernitas pribadi secara bersamaan literasi keuangan tidak memengaruhi perilaku menabung, sedangkan inklusi keuangan dan modernitas pribadi memengaruhi perilaku menabung secara parsial.

Beberapa penelitian di atas berbeda dalam hal penelitian yang dilakukan yaitu penggunaan alat ukur. Studi sebelumnya menggunakan regresi linier berganda dan regresi sederhana, namun Analisis jalur saat ini digunakan dalam penelitian. mengenai variabel intervening yaitu variabel

keputusan menabung. Oleh sebab itu, penulis mengkaji tentang tingkat religiusitas, inklusi keuangan, perilaku menabung, dan keputusan menabung, serta Apakah religiusitas dan inklusi keuangan memengaruhi perilaku menabung, dan apakah hal itu berdampak pada keputusan menabung nasabah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *Expo Fakto*, yaitu jenis penelitian dilihat dari peristiwa atau fenomena yang sudah terjadi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana masalah dijawab dengan hati-hati dengan bantuan teknik pengukuran, angka, setelah itu ditarik kesimpulan umum, terlepas dari konteks waktu dan situasi, serta jenis data yang dikumpulkan. Penelitian ini melibatkan nasabah Bank Syariah Indonesia yang berada di Kabupaten Bone. Oleh karena itu, populasinya tidak diketahui secara pasti. Sehingga sampelnya menggunakan rumus *Cochran* untuk menentukan besarnya sampel (Pradana, Gaol, and Fadillah 2023).

$$n = \frac{z^2pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian adalah 97 responden. Simple Random Sampling, yaitu sampel acak berbasis wilayah sederhana, digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Menggunakan teknik pengumpulan data survei, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu deskripsi persentase, uji validitas, uji reliabilitas, analisis jalur, dan uji hipotesis yang digunakan.

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Analisis Deskriptif

3.1.1. Religiusitas

Religiusitas merupakan bentuk kepercayaan diikuti dengan nilai-nilai kehidupan dalam proses pengambilan keputusan. Deskripsi data tentang religiusitas berikut diperoleh dari kuesioner.

Tabel 1
Deskripsi Hasil Jawaban Responden mengenai Religiusitas (X1)

	Dimensi/Indikator	Pilihan Jawaban					Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
Keyakinan								
1	karyawan BSI menerapkan prinsip-prinsip kejujuran	1	1	6	50	42	4,31	Sangat baik
2	Tidak berbasis bunga	1	3	14	47	35	4,12	Baik

	Dimensi/Indikator	Pilihan Jawaban					Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
3	Terhindar dari spekulasi dan ketidakjelasan	0	4	11	50	35	4,16	Baik
	Total	2	8	31	147	112	4,20	Sangat Baik
	Praktik agama							
4	Menggunakan akad yang jelas	0	4	3	53	40	4,29	Sangat baik
5	Akad yang ada di BSI sudah sesuai dengan syariat islam	1	2	10	46	41	4,24	Sangat baik
	Total	1	6	13	99	81	4,27	Sangat Baik
	Pengalaman							
6	Kenyamanan	0	3	16	41	40	4,18	Baik
	Pengetahuan agama							
7	Keharaman bunga	2	1	2	37	58	4,48	Sangat Baik
8	BSI menerapkan bagi hasil	1	3	10	43	43	4,24	Sangat Baik
	Total	3	4	12	80	101	4,36	Sangat Baik
	Konsekuensi							
9	Keharusan dalam menjalankan ajaran islam secara sempurna.	0	4	4	46	46	4,34	Sangat Baik
	Total Frekuensi	6	25	76	413	380	4,27	Sangat baik
	Total Skor			900				
	Rata-Rata			4,27				
	Standar Deviasi			0,78				
	Rentang	3,49			5,00			
	Kategori	Baik				Sangat Baik		

Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa variabel religiusitas pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bone memiliki nilai total 900, dengan nilai rata-rata 4,27 dan nilai standar deviasi 0,78, dengan rentang nilai dari 3,49 hingga 5,00. Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa religiusitas nasabah berada dalam kategori baik hingga sangat baik.

3.1.2. Inklusi Keuangan

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil tanggapan responden untuk enam indikator inklusi keuangan (X2).

Tabel 2
Deskripsi Hasil Jawaban Responden mengenai
Inklusi Keuangan (X2)

No.	Dimensi/Indikator	Pilihan Jawaban					Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
	Akses							

No.	Dimensi/Indikator	Pilihan Jawaban					Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Kemudahan dalam membuka rekening	0	4	8	40	48	4,32	Sangat baik
2	Tempat dan lokasi BSI mudah dijangkau	0	7	12	40	41	4,15	Baik
	Total	0	11	20	80	89	4,24	Sangat baik
Penggunaan								
3	menabung di BSI secara teratur	4	6	37	27	26	3,65	Baik
4	menabung di BSI sesuai dengan selera	1	8	28	37	26	3,79	Baik
5	lama menabung di BSI	1	10	13	31	45	4,09	Baik
	Total	6	24	78	95	97	3,84	Baik
Kualitas								
6	Produk-produk di BSI sesuai dengan kebutuhan	1	2	16	42	39	4,16	Baik
	Total Frekuensi	7	37	114	217	225	4,08	Baik
	Total Skor			600				
	Rata-Rata			4,08				
	Standar Deviasi			0,93				
	Rentang	3,15			5,00			
	Kategori	Cukup			Sangat baik			

Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan di bank syariah indonesia kabupaten Bone memiliki skor total 600, dengan nilai rata-rata 4,08. Nilai standar deviasi adalah 0,93, dan rentang nilai berkisar dari 3,15 hingga 5,00. Kesimpulannya adalah bahwa inklusi keuangan di bank tersebut ada dalam kategori cukup baik menuju sangat baik.

3.1.3. Perilaku Menabung

Berikut ini adalah ringkasan tanggapan responden untuk masing-masing dari sebelas indikator dapat mengukur perilaku menabung (Y).

Tabel 3
Deskripsi Hasil Jawaban Responden mengenai Perilaku Menabung (Y)

No.	Dimensi/Indikator	Pilihan Jawaban					Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
Faktor kebudayaan								
1	Kebiasaan	4	4	25	40	27	3,82	Baik
2	mudah terjangkau	1	5	18	40	36	4,05	Baik
	Total	5	9	43	80	63	3,94	Baik
Faktor sosial								
3	Teman atau rekan kerja mempengaruhi untuk menabung	7	14	30	27	22	3,43	Baik
4	informasi dari keluarga	9	6	37	28	20	3,44	Baik
	Total	16	20	67	55	42	3,44	Baik

No.	Dimensi/Indikator	Pilihan Jawaban					Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
Faktor pribadi								
5	Karena pekerjaan mengharuskan menggunakan BSI	5	15	27	29	24	3,52	Baik
6	Menyimpan sebagian uang untuk masa depan	3	7	14	43	33	3,96	Baik
7	Menyimpan uang agar tidak boros	4	6	12	43	35	3,99	Baik
	Total	12	28	53	115	92	3,82	Baik
Faktor psikologi								
8	Termotivasi untuk mencoba menabung	3	3	8	45	41	4,18	Baik
9	Memilih BSI karena sesuai dengan syariat islam	1	2	10	39	48	4,31	Sangat baik
10	Puas atas pelayanan di BSI	0	2	12	40	46	4,30	Sangat baik
11	BSI terjamin keamanannya	0	3	13	34	50	4,31	Sangat baik
	Total	4	10	43	158	185	4,28	Sangat baik
	Total Frekuensi	37	67	206	408	382	3,87	Baik
	Total Skor			1.100				
	Rata-Rata			3,87				
	Standar Deviasi			0,98				
	Rentang		2,89	-	4,85			
	Kategori		Cukup	-	Sangat Baik			

Hasil analisis deskripsi, faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung di bank syariah Indonesia Kabupaten Bone memiliki skor total 1.100, dengan nilai rata-rata 3,87. Nilai standar deviasi adalah 0,98, dan rentang nilai mulai dari 2,89 hingga 4,85. Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa perilaku menabung di bank tersebut berada pada kategori cukup menuju sangat baik.

3.1.4. Keputusan Menabung

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil tanggapan responden untuk enam indikator yang diusulkan untuk mengukur keputusan menabung (Z).

Tabel 4
Deskripsi Hasil Jawaban Responden mengenai Keputusan menabung (Z)

No.	Dimensi/Indikator	Pilihan Jawaban					Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
Pengenalan masalah								
1	Memberikan solusi atas kebutuhan	1	1	17	40	41	4,19	Baik
Pencarian informasi								

No.	Dimensi/Indikator	Pilihan Jawaban					Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
2	Mencari informasi terkait produk yang dibutuhkan	2	1	15	36	46	4,23	Sangat baik
	Evaluasi alternative							
3	Produk memberikan manfaat	2	1	15	42	40	4,17	Baik
4	Kepuasan terhadap kebutuhan	2	2	14	42	40	4,16	Baik
	Total	4	3	29	84	80	4,17	Baik
	Keputusan menabung							
5	Memutuskan menabung di BSI sesuai produk yang diinginkan	1	0	12	38	49	4,34	Sangat baik
	Perilaku pasca pembelian							
6	Kepuasan nasabah	0	1	9	34	56	4,45	Sangat baik
	Total Frekuensi	8	6	82	232	272	3,68	Baik
	Total Skor				600			
	Rata-Rata				3,68			
	Standar Deviasi				0,82			
	Rentang	2,86				4,5		
	Kategori	Cukup				Sangat Baik		

Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa faktor keputusan menabung di bank syariah indonesia kabupaten Bone memiliki skor total 600, dengan nilai rata-rata 3,68. Nilai standar deviasi adalah 0,82, dan rentang nilai mulai dari 2,86 hingga 4,5. Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa keputusan menabung pada bank tersebut berada dalam kategori yang cukup baik menuju sangat baik.

3.2. Analisis Verifikatif

3.2.1. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 1

Tabel 5
Koefisien Jalur antar variabel yang diteliti
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.438	3.056		.798	.427
	Religiusitas (X1)	.289	.100	.209	2.889	.005
	Inklusi Keuangan (X2)	1.233	.130	.687	9.479	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung (Y)

Dengan nilai koefisien jalur $\rho_{Y|X1} = 0,209$, variabel Religiusitas (X1) memiliki pengaruh parsial positif terhadap Perilaku Menabung (Y). Sementara itu, variabel

Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh secara parsial positif terhadap Perilaku Menabung (Y), dengan nilai koefisien jalur $\rho_{Y1X2} = 0,687$.

Tabel 6
Rekap Perhitungan Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Konstruk variabel	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung		Total pengaruh (%)
		Religiusitas	Inklusi keuangan	
Religiusitas	4,37	-	9,20	13,57
Inklusi keuangan	47,20	9,20	-	56,4
Total				70
Sisa				30

Sumber: Hasil Perhitungan, 2023

a) Pengaruh Parsial antara religiusitas terhadap perilaku menabung

Koefisien jalur religiusitas terhadap perilaku menabung sebesar 0,209, sehingga kontribusi pengaruh secara langsung terhadap perilaku menabung sebesar $0,209^2 \times 100\% = 4,37\%$, dan kontribusi pengaruh secara tidak langsung terhadap perilaku menabung sebesar $0,209 \times 0,641 \times 0,687 \times 100\% = 9,20\%$. Dengan demikian, total kontribusi pengaruh religiusitas terhadap perilaku menabung sebesar $4,37\% + 9,20\% = 13,57\%$.

b) Pengaruh Parsial antara inklusi keuangan terhadap perilaku menabung

Koefisien jalur inklusi keuangan terhadap perilaku menabung sebesar 0,687; sehingga kontribusi secara langsung sebesar $0,687^2 \times 100\% = 47,20\%$ dan pengaruh secara tidak langsung sebesar $0,687 \times 0,641 \times 0,209 \times 100\% = 9,20\%$. Dengan demikian, total kontribusi pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pengelola sampah sebesar $47,20\% + 9,20\% = 56,4\%$.

c) Pengaruh simultan antara religiusitas dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung

Variabel inklusi keuangan berpengaruh besar terhadap perilaku menabung, dominasi sebesar 56,4% terhadap perilaku menabung, sementara variabel religiusitas hanya memberikan pengaruh sebesar 13,57%. Pengaruh total dari kedua variabel tersebut adalah sebesar 70%, dengan variabel lain di luar penelitian memberikan pengaruh sebesar 30%.

3.2.2. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 2

Tabel 7
Koefisien Jalur antar variabel yang diteliti

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.266	1.994		1.638	.105
	Religiusitas (X1)	.382	.065	.508	5.856	.000
	Inklusi Keuangan (X2)	.315	.085	.322	3.709	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung (Z)

Nilai koefisien jalur $\rho_{Z1X1} = 0,508$, variabel Religiusitas (X1) memiliki pengaruh parsial positif terhadap Keputusan Menabung (Z). Sementara itu, variabel Inklusi Keuangan (X2) memiliki pengaruh parsial positif terhadap Keputusan Menabung (Z), dengan nilai koefisien jalur $\rho_{Z1X2} = 0,322$.

Tabel 8
Rekapan Perhitungan pengaruh X1 dan X2 terhadap Z

Varian	Pengaruh langsung	Pengaruh tdk langsung		Total (%)
		X1	X2	
X1	25,8%	-	10,49%	36,29
X2	10,37%	10,49%	-	20,86
Total				57
Sisa				43

Sumber: Hasil Perhitungan, 2023

a) Pengaruh Parsial antara religiusitas terhadap keputusan menabung

Koefisien jalur religiusitas terhadap keputusan menabung adalah 0,508, sehingga kontribusi pengaruh secara langsung terhadap keputusan menabung sebesar $0,508^2 \times 100\% = 25,8\%$, dan kontribusi pengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan menabung sebesar $0,508 \times 0,641 \times 0,322 \times 100\% = 10,49\%$. Dengan demikian, kontribusi total pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung adalah $25,8\% + 10,49\% = 36,29\%$.

b) Pengaruh Parsial antara inklusi keuangan terhadap perilaku menabung

Jalalue inklusi keuangan terhadap keputusan menabung memiliki koefisien 0,322, sehingga kontribusi secara langsung dari inklusi keuangan terhadap keputusan menabung sebesar $0,322^2 \times 100\% = 10,37\%$, dan kontribusi secara tidak langsung dari inklusi keuangan terhadap keputusan menabung melalui religiusitas sebesar $0,322 \times 0,641 \times 0,508 \times 100\% = 10,49\%$. Dengan demikian, kontribusi total dari pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan menabung adalah 20,86%.

c) Pengaruh simultan antara religiusitas dan inklusi keuangan terhadap keputusan menabung

Variabel religiusitas memiliki pengaruh terbesar terhadap keputusan menabung, dengan dominasi sebesar 36,29% terhadap keputusan menabung, sementara inklusi keuangan memiliki pengaruh sebesar 20,86%. Pengaruh total dari kedua variabel ini adalah 57%, dan variabel lain di luar penelitian memiliki pengaruh sebesar 43%.

3.2.3. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 3

Model struktur menggambarkan keterkaitan antara Perilaku Menabung (Y) terhadap Keputusan Menabung (Y). Adapun hasil analisis jalur sub struktur 3 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9
Hasil Uji Regresi dan Jalur Struktural
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.558	1.685		5.079	.000
	Perilaku Menabung (Y)	.392	.038	.719	10.238	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung (Z)

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 22.0, 2023

Hasil nilai koefisien jalur $\rho_{ZY} = 0,719$, hasil analisis jalur pada struktur ini artinya variabel Perilaku Menabung (Y) memiliki pengaruh parsial positif terhadap Keputusan Menabung (Z). Dengan kata lain, Keputusan Menabung akan meningkat sebesar 0,719 satuan jika Perilaku Menabung meningkat, atau Perilaku Menabung membantu meningkatkan Keputusan Menabung sebesar 0,719 satuan. Sehingga dampak perilaku menabung terhadap keputusan menabung sebesar $0,719^2 \times 100\% = 51,7\%$.

4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian religiusitas (X1) menunjukkan bahwa religiusitas relatif baik untuk memastikan bahwa nasabah percaya pada bank syariah dan melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bone. Ini dapat dilihat dari hasil tertinggi pada indikator ketujuh mengetahui bunga diharamkan karena riba dengan nilai rata-rata sebesar 4,48% dengan mengklasifikasikan tingkat capaian responden berdasarkan kriteria tertinggi dan rendah pada pertanyaan kedua yakin bahwa BSI tidak berbasis bunga dengan nilai rata-rata sebesar 3,12% dengan membagi tingkat capaian responden berdasarkan kriteria baik.

Hasil penelitian tentang inklusi keuangan (X2) menunjukkan bahwa inklusi keuangan relatif baik. Jadi, nasabah memutuskan untuk menabung di Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bone. Ini dapat dilihat dari hasil tertinggi pada indikator pertama, yang menunjukkan bahwa membuka rekening di bank syariah sangat mudah, dengan nilai rata-rata sebesar 4,32% dengan klasifikasi tingkat capaian responden pada kriteria sangat baik. Hasil terendah pada indikator ketiga, yang menunjukkan bahwa menabung di BSI secara teratur, menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,65% dengan membagi tingkat capaian responden berdasarkan kriteria baik.

Menurut hasil penelitian, Perilaku Menabung (Y) menunjukkan bahwa Perilaku Menabung relatif baik. oleh karena itu, pelanggan ingin menyisihkan sejumlah uang untuk menabung di bank syariah Indonesia di Kabupaten Bone. Ini dapat dilihat dari hasil tertinggi pada indikator sembilan, yang menunjukkan bahwa memilih BSI karena sesuai dengan syariat islam, dan hasil paling rendah pada pertanyaan ketiga, yang menunjukkan bahwa keamanannya terjamin, dengan nilai rata-rata 4,31% dengan membagi tingkat capaian responden berdasarkan kriteria sangat baik, dan hasil paling rendah pada pertanyaan ketiga, yang menunjukkan bahwa teman atau rekan kerja dapat mempengaruhi perilaku menabung, dengan nilai rata-rata 3,43% dengan klasifikasi tingkat capaian dalam kategori baik.

Hasil penelitian Keputusan Menabung (Z) menunjukkan bahwa menabung adalah pilihan yang baik. Dengan demikian, pelanggan memilih untuk menabung di Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bone. Ini ditunjukkan oleh hasil tertinggi pada indikator keenam, kepuasan nasabah, dengan nilai rata-rata 4,45% dengan klasifikasi tingkat capaian responden pada kriteria sangat baik; hasil paling rendah pada pertanyaan keempat, kepuasan terhadap kebutuhan, dengan nilai rata-rata 3,16% dengan klasifikasi tingkat capaian responden pada kriteria baik.

4.2. Hasil Verifikatif

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku menabung

Hasil penelitian diketahui bahwa adanya pengaruh positif religiusitas terhadap perilaku menabung. Hasilnya menunjukkan bahwa keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi yang dialami seseorang dapat mendorong mereka untuk melakukan kegiatan menabung sehingga mereka memiliki kepercayaan tinggi terhadap Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian Wardani and Susanti (2019) Mereka menemukan bahwa Inklusi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap perilaku menabung di bank syariah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Studi ini juga memperkuat penelitian sebelumnya Triuspitorini (2019) menyatakan bahwa religiusitas secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa POLBAN untuk menabung di bank syariah. Lebih spesifik hasil temuan Efendi (2021) dalam penelitiannya membuktikan Dengan probabilitas kecil 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (religiusitas) secara parsial memengaruhi variabel Y (perilaku menabung).

2. Pengaruh Inklusi keuangan terhadap Perilaku menabung

Hasil penelitian diketahui bahwa adanya pengaruh positif inklusi keuangan terhadap perilaku menabung. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa kemudahan akses, penggunaan, dan kualitas dapat membuat orang menabung dengan mudah. Ini menciptakan kesan positif bagi nasabah untuk menabung di bank syariah Indonesia, yang membuatnya lebih mudah diakses. Penelitian Efendi (2021) menyatakan bahwa variabel religiusitas memengaruhi perilaku menabung. Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung di bank syariah (Wardani and Susanti 2019). Dan temuan lain Memperkuat penelitian Sekarwati and Susanti (2020) menyatakan bahwa inklusi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung di bank syariah.

3. Pengaruh Religiusitas dan Inklusi keuangan terhadap Perilaku menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memengaruhi keputusan menabung. Hasilnya menunjukkan bahwa keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan, konsekuensi, akses, penggunaan, dan kualitas dapat membuat seseorang melakukan sesuatu dengan cara yang diinginkan. Ini menciptakan kepercayaan dan kenyamanan tinggi bagi nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Penelitian Wardani and Susanti (2019) berpengaruh

secara simultan religiusitas, literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung di bank syariah. Mendukung penelitian Efendi (2021) menyatakan bahwa tiga faktor yang sangat memengaruhi perilaku menabung adalah religiusitas, kontrol diri dan inklusi keuangan. Untuk menjadi lebih spesifik, penelitian yang dilakukan oleh Fairus, Hajar, and Isbanah (2020) menemukan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan inklusi keuangan memengaruhi perilaku menabung penggemar K-pop di Pulau Jawa.

4. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan menabung

Hasil penelitian menyatakan religiusitas memiliki dampak positif terhadap keputusan menabung seseorang. Temuan ini semakin memperkuat teori bahwa semakin religius seseorang terhadap ajaran agamanya, semakin baik keputusan menabung mereka di bank syariah. Hasil yang diperoleh dalam tahap pengujian hipotesis diperkuat oleh hasil penelitian Nurmaeni, Hasanah, and Widowati (2020) variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung PT Bank BRI Syariah, Tbk KCP Majapahit Semarang. Diperkuat oleh penelitian Parastika, Hartini, and Amri (2021) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara positif, dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Penelitian ini mendukung penelitian Lesmana and Sahir (2023) menyatakan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh positif, dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

5. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan menabung

Hasil penelitian menyatakan inklusi keuangan memengaruhi keputusan menabung. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kemudahan, kemudahan penggunaan, dan kualitas yang ditawarkan dapat membuat orang memilih tempat menabung yang lebih baik. Ini menciptakan kesan positif pada nasabah sehingga bank syariah indonesia sangat mudah diakses. Hasil yang diperoleh dalam tahap pengujian hipotesis sejalan hasil penelitian Abdusalam (2022) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Bertolak belakang dengan hasil penelitian Satya and Saragih (2023) menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan menabung. diperkuat oleh hasil Penelitian Dwi Puspasari, Hakim, and Reno Kemalasari (2020) menyatakan bahwa Variabel inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan menabung.

6. Pengaruh Religiusitas dan Inklusi keuangan terhadap Keputusan menabung

Hasil penelitian menyatakan religiusitas dan inklusi keuangan memengaruhi keputusan menabung. Hasilnya menunjukkan bahwa keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan, konsekuensi, akses, penggunaan, dan kualitas dapat membuat seseorang memilih tempat menabung yang dipercayai. Ini menciptakan kesan positif pada nasabah dan meningkatkan kepercayaan bank syariah indonesia. Hasil yang diperoleh dalam tahap pengujian hipotesis sejalan dengan penelitian Pabbajah, Widyanti, and Widyatmoko (2019) menunjukkan religiusitas dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. di perkuat oleh penelitian Efendi (2021) menyatakan bahwa religiusitas dan inklusi keuangan

secara simultal berpengaruh terhadap perilaku menabung sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yaitu memutuskan menabung di bank syariah. Didukung oleh hasil penelitian Sindi Anggriani (2023) yang menyatakan bahwa Religiusitas bisa memoderasi inklusi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI Kc bandar lampung.

7. Pengaruh Perilaku keuangan terhadap Keputusan menabung

Hasil penelitian menyatakan perilaku menabung memengaruhi keputusan menabung. Hasil menunjukkan bahwa faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk tempat menabung yang ideal. Hasil yang diperoleh dalam tahap pengujian hipotesis tujuh mendukung hasil penelitian Mendukung Junaenti Aprilia (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari perilaku untuk meningkatkan keputusan menabung di bank syariah Indonesia KC Purwokerto. (Aprilia 2022) Penelitian sebelumnya Memperkuat penelitian Irawan et al. (2020) menyatakan pandangan perilaku menabung berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan tabungan syariah. diperkuat oleh Wahmad dan Rospari (2019) penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perilaku konsumen terhadap keputusan konsumen, dapat diartikan semakin baik perilaku konsumen maka keputusan menabung juga tinggi.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

- A. Religiusitas pada analisis deskriptif dapat disimpulkan berada pada kategori baik menuju sangat baik. Adapun temuan indikator tertinggi adalah keharaman bunga dan keharusan. Sedangkan, indikator terendah yaitu percaya tidak berbasis bunga dan terhindar dari spekulasi maupun ketidakjelasan.
- B. Inklusi Keuangan dari hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan ada dalam kategori cukup baik menuju sangat baik. Temuan indikator paling tinggi yaitu hambatan membuka rekening dan sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan, indikator terendah yaitu keteraturan menabung dan sesuai dengan selera.
- C. Perilaku Menabung dari hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan ada dalam kategori cukup baik menuju sangat baik. Temuan indikator paling tinggi yaitu persepsi dan keamanan. Sedangkan, indikator terendah yaitu menabung karena dipengaruhi oleh teman atau rekan kerja dan keluarga.
- D. Keputusan Menabung dari hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan berada pada kategori cukup menuju sangat baik. Adapun temuan indikator tertinggi adalah kepuasan nasabah dan memilih produk yang diinginkan. Sedangkan, indikator terendah yaitu kepuasan terhadap kebutuhan dan produk memberikan manfaat.
- E. Religiusitas dari hasil uji hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif pada perilaku menabung. Hasil tersebut mengindikasikan religiusitas memiliki peranan yang kuat dalam

memberikan kontribusi terhadap perilaku menabung. Artinya, tinggi dan rendahnya perilaku menabung seseorang salah satunya ditentukan oleh religiusitas.

- F. Inklusi Keuangan dari hasil uji hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif pada perilaku menabung. Hasil tersebut mengindikasikan inklusi keuangan memiliki peranan yang kuat dalam memberikan kontribusi terhadap perilaku menabung. Artinya, tinggi dan rendahnya perilaku menabung seseorang salah satunya ditentukan oleh inklusi keuangan.
- G. Religiusitas dan inklusi keuangan secara simultan dari hasil uji hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif pada perilaku menabung. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa aspek religiusitas dan inklusi keuangan keduanya memberikan andil yang cukup berarti dalam peningkatan perilaku menabung. Artinya, tinggi dan rendahnya perilaku menabung ditentukan secara bersamaan oleh religiusitas dan inklusi keuangan.
- H. Religiusitas dari hasil uji hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif pada keputusan menabung. Hasil tersebut mengindikasikan religiusitas terdapat peranan yang kuat untuk memberikan kontribusi terhadap keputusan menabung. Artinya, tinggi dan rendahnya keputusan menabung seseorang salah satunya ditentukan oleh religiusitas.
- I. Inklusi Keuangan dari hasil uji hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif pada keputusan menabung. Hasil tersebut mengindikasikan inklusi keuangan terdapat peranan yang kuat untuk memberikan kontribusi terhadap keputusan menabung. Artinya, tinggi dan rendahnya keputusan menabung seseorang salah satunya ditentukan oleh inklusi keuangan.
- J. Religiusitas dan inklusi keuangan secara simultan dari hasil uji hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif pada keputusan menabung. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa aspek religiusitas dan inklusi keuangan keduanya memberikan andil yang cukup berarti dalam peningkatan keputusan menabung. Artinya, tinggi dan rendahnya keputusan menabung ditentukan secara bersamaan oleh religiusitas dan inklusi keuangan.
- K. Perilaku menabung dari hasil uji hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif pada keputusan menabung. Hasil tersebut mengindikasikan perilaku menabung memiliki peranan yang kuat dalam memberikan kontribusi terhadap keputusan menabung. Artinya, tinggi dan rendahnya keputusan menabung seseorang salah satunya ditentukan oleh perilaku menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusalam, muhammad syamil dan aminah. 2022. “Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah.” *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen 3* (edisi Desember): 2.
- Almas Azhar, Indana, Ribut Suprpto, and Nila Alfiatul Fuad. 2023. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Di Bank Syariah

- Indonesia Cabang Rogojampi.” *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam Vol. 3 (1): 65*. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v3i1.1943>.
- Alwi, M., Ilham, M., & Amir, M. F. (2021). Islamic philanthropy: The idea of economic empowerment of the Ummah of KH Ma’ruf Amin. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 7(1), 133-154.
- Dwi Puspasari, Surya, Lukmanul Hakim, and Putri Reno Kemalasari. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Petani Jagung Desa Jotang Pada Bri.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia 5 (1): 1–4*. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i1.647>.
- Efendi, Richelia. 2021. “Pengaruh Religiusitas, Kontrol Diri, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Bank Mandiri Syariah Ujung Batu.” *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Vol. 03 (02): 315*.
- Fadhilatul hasanah. 2019. “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Vol. 04 (1): 448*.
- Fairus, Mahra, Fatami Hajar, and Yuyun Isbanah. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Penggemar K-Pop.” *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 11 (2): 482*.
- Falikah, Tri Yaumil. 2021. “Comparative Study of The Concept of Religiosity in The Western and Islamic Perspective.” *Al-MISBAH (Jurnal Islamic Studies) Vol. 9 (2): 134*.
- Hendra, and Andi Afrizal. 2020. “Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.” *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Vol. 2 (1): 104*.
- Insawan, H., Karyono, O., & Farida, I. (2022). The Covid-19 Pandemic and its Impact on the Yields of Sharia Stock Business Portfolio in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 7(6), e0941-e0941.
- Irawan, Doni, Prima Widhi N, Richard Sagiman, and Soesilo Nugroho. 2020. “Pengaruh Theory Planned Behavior Terhadap Keputusan Menabung Di Rekening Syariah.” *Jurnal Indonesia Business Review Vol. 3 (1): 1–14*.

- Lesmana, Athifah Zalfa, and Syafrida Hafni Sahir. 2023. "Analisa Keputusan Menabung Di Bank Mega Syariah Di Kota Medan." *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* Vol. 3 (3): 583. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.716>.
- Mardiana, Eva, Husni Thamrin, and Putri Nuraini. 2021. "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol. 4 (2): 518.
- Nurlaela, Reni, and Dandi Bahtiar. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada UMKM Di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur)." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (BISMAN)* 5 (3): 597.
- Parastika, Titin Hartini, and Ulil Amri. 2021. "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains* Vol. 10 (1): 183.
- Puspitasari, Sindi, A Jajang W Mahri, and Suci Aprilliani Utami. 2020. "Indeks Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* Vol. 4 (1): 18.
- Putri, Ericka Berliani, and Eko Wahjudi. 2022. "Pengaruh Literasi Finansial , Inklusi Keuangan , Teman Sebaya , Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* Vol. 10 (3): 217.
- Putri, Yulia, Ani Solihat, Rani Rahmayani, Iis Iskandar, and Andry Trijumansyah. 2019. "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa* 16 (1): 79. <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>.
- Purwoningsih Haris, A., Amir, M. F., & Nikmah, S. (2024, August). The Dual Role of Wives in the Perspective of the Bugis Community of Bone Regency with a Sharia Economic Approach. In *International Conference on Actual Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1).
- Rahayu, Melina Agustina, Mustika Widowati, and Jati Handayani. 2021. "Analisis Pengaruh Perilaku Konsumtif , Motivasi , Kelompok Referensi , Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2 (2): 158.
- Razak, S., Abdullah, I., Raking, J., & Nuzul, A. (2023). Mediating role of socio-religious behavior on consumption pattern changes of middle-class Muslims: An analysis using SEM. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2163798.

- Satya, Boy, and Graha Saragih. n.d. “Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Wilayah Depok).” *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*.
- Sekarwati, Mega Ayu, and Susanti. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen* 16 (2): 268.
- Siboro, Erna Delina, and Rochmawati. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui Self Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya.” *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* Vol. 5 (1): 37. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3332>.
- Supiani, Fawza Rahmat, and Fajar Budiman. 2021. “Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah.” *Al-Bank: Journal Islamic Banking and Finance* Vol. 1 (1): 51–53.
- Tripuspitorini, Fifi Afyanti. 2019. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah.” *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol. 4 (2): 54.
- Yahya, M., Sujianto, A. E., Agunggunanto, E. Y., Arifin, J., & Syaparudin. (2023). The powerlessness of mudharabah instrument in Indonesian Islamic banking. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, 17(4), 571-585.